

**PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO. 46/PUU-VIII/2010
TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN
PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB FIQIH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

SITI RAMDIYANI

NIM: 1708201074

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1443 H/2022 M

ABSTRAK

Siti Ramdiyani. NIM: 1708201074, “PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB FIQIH”. 2022.

Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 tentang status anak luar kawin tersebut mengakibatkan adanya perubahan besar pada undang-undang perkawinan, khususnya yang tentang kedudukan seorang anak, yang mendapatkan perlakuan berbeda secara hukum antara anak sah dan anak luar kawin. Perubahan tersebut menjadikan status anak luar kawin memiliki hubungan keperdataan dengan ayahnya dengan ketentuan dapat dibuktikan dengan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun alat bukti lain yang menurut hukum mempunyai hubungan darah sebagai ayah biologisnya. Terkait konsep anak luar kawin tersebut yang menjadikan pro dan kontra terlebih apabila dilihat dari perspektif Islam sendiri yang mengenal adanya konsep anak zina yang memang secara umum di ketahui bahwa anak zina tersebut jelas statusnya termasuk kedalam konsep anak luar kawin. Hal ini menarik apabila status anak luar kawin dalam Putusan MK tersebut di lihat relevansinya dengan perspektif empat imam mazhab fiqih yang memiliki karakteristik berbeda dalam metodologi penetapan hukumnya dalam melihat suatu permasalahan hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yang diantaranya: “Bagaimana status anak luar kawin dalam perspektif empat mazhab fiqih serta bagaimana relevansi putusan MK No. 46/PUU-VIII/2010 dengan perspektif empat mazhab fiqih tentang status anak luar kawin?”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan proses pengumpulan datanya berasal dari kepustakaan, baik berupa buku, jurnal, ensiklopedia, surat kabar, media online dan lainnya, yang berkaitan dengan objek permasalahan yang diteliti kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Pertama, Perspektif empat imam mazhab fiqih tentang status anak luar kawin lebih berpatok pada nasab dan akad pernikahan kedua orang tuanya; Kedua, Tidak terdapat relevansi antar keduanya. Karena yang peneliti fahami dari keempat perspektif Imam Mazhab Fiqih tersebut anak luar kawin lebih mengarah kepada anak zina jelas berbeda dengan Putusan Mahkamah konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 dimana status anak luar kawin yang dimaksudkan bukanlah anak hasil zina tetapi merupakan akibat dari tidak adanya pencatatan pernikahan kedua orang tua pada lembaga resmi tidak sedikitpun menyinggung kepada anak hasil zina.

Kata Kunci: *Anak luar kawin, Hak dan kedudukan anak luar kawin, Status anak luar kawin dalam perspektif empat imam mazhab.*

ABSTRACT

Siti Ramdiyani. NIM: 1708201074, "DECISION OF THE CONSTITUTIONAL COURT NUMBER 46/PUU-VIII/2010 CONCERNING THE STATUS OF CHILDREN OUT OF MARRIAGE PERSPECTIVE OF THE FOUR SYSTEM OF FIQH". 2022.

Decision Court Constitution No.46/PUU-VIII/2010 concerning the status of children outside Marry the result in existence change big on Constitution marriage, especially regarding position a child , who gets treatment different by law Among child legitimate ada child outside marry. Change the make child status outside Marry have connection civil with his father with provision could proved with based on knowledge knowledge and technology or tool other evidence according to law have connection blood as his biological father. Related draft child outside Marry that 's what makes the pros and cons counter more if seen from Islamic perspective itself that knows existence draft child real adultery by commonly known that child adultery the clear status including into the draft child outside marry. This thing interesting if child status outside Marry in The Constitutional Court 's decision is seen relevance with perspective four school priests fiqh who has characteristics different in methodology determination the law in see something problem law .

Study this aim for answer the questions that become formula problems which include : " What is the child's status ?" outside Marry in perspective four sect fiqh as well as how relevance the decision of the Constitutional Court No. 46/PUU-VIII/2010 with perspective four sect fiqh about child status outside marry ?. Study this use research qualitative and collection process the data originated from library, ok in the form of books, journals, encyclopedias, letters news, online media and other, related with object researched problem then analyzed use method descriptive analysis.

As for results from study this: First, Perspective four school priests fiqh about child status outside Marry more pegged on lineage and contract wedding both parents; Second, there is no correlation between both of them. Because what the researcher understands from the four perspectives of the Imam of the School of Fiqh, children out of wedlock are more likely to lead to adultery, which is clearly different from the Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010 where the status of the child out of wedlock is not a child resulting from adultery but is a result of the absence of registration of the marriage of both parents in an official institution, not in the slightest mention of the child resulting from adultery.

Keywords: *Son outside marry, right and position son outside married, child status outside marry in perspective four imams of the sect.*

المخلص

Siti Ramdiyani . NIM : 1708201074 ، "قرار المحكمة الدستورية رقم 46 /VIII-PUU/ 2010 بشأن وضع الأطفال خارج نطاق الزواج في نظام الفقه الرابع". 2022.

أدى قرار المحكمة الدستورية رقم 46 / VIII-PUU/ 2010 بشأن وضع الأطفال خارج إطار الزواج إلى تغييرات كبيرة في قانون الزواج ، لا سيما فيما يتعلق بوضع الطفل ، الذي تلقى معاملة قانونية مختلفة بين الأطفال القانونيين والأطفال. خارج الزواج. التغيير يجعل وضع الطفل خارج رباط الزوجية على علاقة مدنية بوالده مع الأحكام التي يمكن إثباتها من خلال: بناءً على العلم والتكنولوجيا أو أي دليل آخر له علاقة دم وفقاً للقانون مثل الأب البيولوجي. فيما يتعلق بمفهوم الطفل غير الشرعي ، هناك إيجابيات وسلبيات ، خاصة عند النظر إليه من منظور الإسلام نفسه ، الذي يعترف بمفهوم الطفل الزاني ، والذي يُعرف عمومًا أن وضع الطفل الزاني مدرج بوضوح في المفهوم لطفل غير شرعي. من المثير للاهتمام أن يُنظر إلى مكانة الطفل غير الشرعي في قرار المحكمة الدستورية من حيث صلتها بمنظور كهنة المدرسة الفقهية الأربعة الذين لديهم خصائص مختلفة في منهجية تحديدهم القانوني في النظر إلى مشكلة قانونية.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة والتي تشمل: "ما هي مكانة الأبناء خارج إطار الزواج من منظور المذاهب الفقهية الأربعة؟ ما مدى ملاءمة قرار المحكمة الدستورية رقم 46 /VIII-PUU/ 2010 من منظور المدارس الفقهية الأربع حول وضع الأطفال خارج إطار الزواج؟. تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي وتأتي عملية جمع البيانات من المؤلفات سواء في شكل كتب أو مجلات أو موسوعات أو صحف أو وسائل إعلام عبر الإنترنت وغيرها ، والتي تتعلق بموضوع المشكلة المدروسة ثم تحليلها باستخدام طرق التحليل الوصفي. .

أما بالنسبة للنتائج من دراسة هذا : أولاً ، المنظور أربعة كهنة مدرسة الفقه حول حالة الطفل الخارج الزواج أكثر مربوط على النسب و عقد زفاف كلا الوالدين ؛ _ ثانيًا ، لا يوجد ارتباط بين كلاهما. ولأن ما فهمته الباحثة من وجهات نظر أربع لإمام مدرسة الفقه ، فإن الأطفال خارج إطار الزواج هم أكثر عرضة للزنا ، وهو ما يختلف بشكل واضح عن قرار المحكمة الدستورية رقم 46 / PUU-VIII / 2010. حيث لا يكون وضع الطفل خارج إطار الزواج طفلاً ناتجًا عن الزنا ولكنه ناتج عن عدم تسجيل زواج كلا الوالدين في مؤسسة رسمية ، وليس في أدنى إشارة إلى الطفل الناتج عن الزنا.

الكلمات الدالة: الأطفال خارج إطار الزواج ، حقوق الأطفال ومكانتهم ، وضع الأبناء خارج إطار الزواج من منظور كهنة المذهب الأربعة.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010
TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN
PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB FIQIH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Oleh:

Siti Ramdiyani

NIM : 1708201074

Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Wardah Nurofiyah, MSI
NIP. 19811105 201101 2 006

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Adang Dzumbur, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsu Jin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon


Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Siti Ramdiyani, NIM: 1708201074 dengan judul **“PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB FIQIH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Wardah Nurohiyah, MSI
NIP. 19811105 201101 2 006

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Adang Dzumahur, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB FIQIH”, Oleh Siti Ramdiyani, NIM: 1708201074, Telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 02 Maret 2022.


Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang,

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

Sekretaris Sidang,

Leliya, SH. MH
NIP. 197312282007102003

Penguji I,

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

Penguji II,

Ahmad Rofi'i, MA., LL.M. Ph.D
NIP. 197607252001121002

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Ramdiyani

NIM : 1708201074

Tanggal Lahir : 7 Januari 1998

Alamat : Jl. KH Aqso Blok Kabuyutan Dusun Aryakiban Desa
Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 Tentang Status Anak Luar Kawin Perspektif Empat Mazhab Fiqih”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



SITI RAMDIYANI
NIM. 1708201074

KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur selalu ku sembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha esa maha tinggi. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan dapat bersabar. Serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan Sstafaat di akhirat kelak. Semoga keberhasilan saya ini menjadi awal dari langkah saya meraih masa depan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi ayahanda dan ibunda tercinta, Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hingga kupersembahkan karya kecil ini yang telah memberikan kasih dan sayang, segala dukungan serta cinta kasih yang tiada hingga yang tidak mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini dapat menjadi awal untuk membuat ayahanda dan ibunda bahagia, karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tua tercinta yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

رَبِّاغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُم كَمَا رَبَّبْتَنِيْ صَغِيْرًا

Artinya : *“Tuhanku ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku, sayangilah mereka sebagaimana keduanya menyayangiku sewaktu kecil”*.

Teruntuk kakak-kakak kebanggaanku yang menjadi teladan dan inspirasi bagiku, serta untuk keluarga besarku yang selalu menyemangati dan memotivasiku serta tak pernah lupa mendo'akanku untuk selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan aktivitas kuliah hingga detik ini.

Terimakasih banyak...

جَزَاكُمْ اللهُ خَيْرًا كَثِيْرًا.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Majalengka pada tanggal 07 Januari 1998 dari pasangan Bapak Aen Jahid dan Ibu Fatimah. Dengan penuh kasih dan sayang oleh kedua orang tua, penulis dibesarkan dengan diberi nama Siti Ramdiyani. Penulis adalah anak kesepuluh dari sebelas bersaudara.

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Rajagaluh Kidul 1 pada tahun 2010
2. SMPN 1 Rajagaluh pada tahun 2013
3. MA Khas Kempek pada tahun 2016

Pengalaman Organisasi:

- Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam pada tahun 2019 sebagai Anggota Departemen Pendidikan, Divisi Keilmuan.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul **“PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN PERSPEKTIF EMPAT MAZHAB FIQIH”**, dibawah bimbingan Dr. Wardah Nurohiyah, MSI sebagai pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Adang Djumhur, M. Ag. Sebagai pembimbing II.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله فضل نبي آدم بالعلم والعمل على جميع العالم والصلاة والسلام على سيد العرب والعجم وعلى آله

وأصحابه ينابيع العلوم والحكم. أما بعد

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 Tentang Status Anak Luar Kawin Perspektif Empat Mazhab Fiqih” ini dapat diselesaikan.

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah limpahkan untuk junjungan baginda alam yakni habibana wanabiyaba wa maulana Muhammad Saw, karena berkat perjuangan beliau kita semua selaku umatnya dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan ini.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Laeliya, SH. MH., Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak H. Ilham Bustomi, M. Ag, Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan bagi penulis selama menyusun proposal skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Adang Dzumhur, M.Ag dan Dr. Wardah Nuroniyah, MSI selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Ayahanda Bapak Aen Jahid dan Ibunda Ibu Fatimah, serta Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam angkatan 2017, yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini, khususnya untuk sahabat-sahabatku (Rifa Akmalia, Sylvania Rachmawati, Siti Kodijah, dan Ananda Ega Rizky) yang telah menemaniku dari semester pertama hingga sekarang. Kalianlah sahabat yang sanggup berjuang bersama menikmati semester akhir hingga mendapatkan sarjana.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Cirebon, 24 Desember 2021

Penyusun

Siti Ramdiyani

MOTTO HIDUP

“Waktu Allah swt itu tepat. Kamu tidak sabar maka hal itu tidak menguntungkan kamu”.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Perumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
2. Pembatasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
3. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kegunaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.

- F. Metodologi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- G. Sistematika Penulisan..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB II ANAK LUAR KAWIN DALAM KONSEP HUKUM DI INDONESIA DAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM **Error! Bookmark not defined.**

- A. Definisi Perkawinan, Anak dan Hak-Hak Anak **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Definisi Perkawinan **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Definisi Anak..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Hak-Hak Keperdataan Anak..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Anak Luar Kawin dalam Konsep Undang-undang Perkawinan, Kitab Undang-undang Hukum Perdata, dan Kompilasi Hukum Islam. **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Anak Luar Kawin dalam Konsep Undang-undang Perkawinan **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Anak Luar Kawin dalam Konsep Kitab Undang-Undang Hukum Perdata **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Anak Luar Kawin dalam Konsep Kompilasi Hukum Islam **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Anak Luar Kawin dalam Perspektif Undang-Undang **Error! Bookmark not defined.**
 - 5. Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 Tentang Status Anak Luar Kawin **Error! Bookmark not defined.**
- C. Perspektif Hukum Islam Terhadap Anak Luar Kawin **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Perkawinan yang Sah Perspektif Hukum Islam **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Anak Luar Kawin Perspektif Hukum Islam . **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Kedudukan Anak Hasil Zina Dan Perlakuan Terhadapnya Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 11 Tahun 2012.. **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Hak-Hak Anak Dalam Islam **Error! Bookmark not defined.**

BAB III BIOGRAFI DAN METODE ISTINBATH EMPAT MAZHAB FIQIH..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. MAZHAB HANAFI **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Biografi Imam Hanafi..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Metode Istinbath Imam Hanafi..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. MAZHAB MALIKI **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Biografi Imam Maliki..... **Error! Bookmark not defined.**

- 2. Metode Istinbath Imam Maliki **Error! Bookmark not defined.**
- C. MAZHAB SYAFI'I **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Biografi Imam Syafi'i..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Metode Istinbath Imam Syafi'I **Error! Bookmark not defined.**
- D. MAZHAB HAMBALI..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Biografi Imam Hambali..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Metode Istinbath Imam Hambali..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB FIQH TENTANG

ANAK LUAR KAWIN TERHADAP PUTUSAN MK NO. 46/PUU-VIII/2010**Error! Bookmark not defined.**

- A. Perspektif Empat Mazhab Fiqih Tentang Anak Luar Kawin**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Perspektif Mazhab Hanafi Tentang Anak Luar Kawin**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Perspektif Mazhab Maliki Tentang Status Anak Luar Kawin**Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Perspektif Mazhab Syafi'I Tentang Status Anak Luar Kawin**Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Perspektif Mazhab Hambali Tentang Status Anak Luar Kawin**Error! Bookmark not defined.**
- B. Relevansi Putusan MK No. 46/PUU-VIII/2010 dengan Perspektif Empat Mazhab Fiqh tentang Anak Luar Kawin. **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP **Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ''	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ'	ř	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	“	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila di matikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
إِ	Ditulis	I
أُ	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya”mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah + yā”mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>